

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran atau keadaan objek yang diteliti dengan teknik *accidental sampling* “Gambaran Distribusi Obat Rawat Inap dirumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2024”.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, S. 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep dan obat pasien rawat inap kelas VIP, Kelas I, Kelas II, kelas III dirumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, S. 2012:115). Sampel pada penelitian ini adalah resep dan obat pasien rawat inap kelas VIP, Kelas I, Kelas II, kelas III dirumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dimana pengambilan sampel secara *accidental* dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2012).

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, menggunakan rumus sebagai berikut (Imron dan Munif, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Derajat penyimpangan 10% ($d = 0,1$)

Sehingga estimasi jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143(0,1)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1,43}$$

$$n = \frac{143}{2,43}$$

$$= 58,84 = 60 \sim 100 \text{ sampel}$$

Jadi total sampel penelitian ini adalah 100 resep dan obat.

Sampel yang digunakan berjumlah 100 resep dan obat diambil dari 4 kelas rawat inap yang ada di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung tahun 2024.

Jumlah tempat tidur tiap kelas terbagi dari 4 kelas yaitu :

VIP : 12 tempat tidur

Kelas I : 36 tempat tidur

Kelas II : 20 tempat tidur

Kelas III : 75 tempat tidur

Untuk perhitungan sampel pada masing-masing kelas menggunakan cara sebagai berikut :

$$\text{VIP} : \frac{12}{143} \times 100 = 8,39 \sim 9 \text{ Resep dan obat}$$

$$\text{Kelas I} : \frac{36}{143} \times 100 = 25,17 \sim 25 \text{ Resep dan obat}$$

$$\text{Kelas II} : \frac{20}{143} \times 100 = 13,98 \sim 14 \text{ Resep dan obat}$$

Kelas III : $\frac{75}{143} \times 100 = 52,44 \sim 52$ Resep dan obat

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, S. 2012:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Resep dan obat pasien rawat inap VIP, Kelas I, Kelas II, kelas III yang dirawat dirumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2024

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi tetapi karena faktor tertentu tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Resep dan obat pasien rawat inap ICU, IGD, Perinatologi yang dirawat dirumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dirumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2024

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Maret sampai April tahun 2024

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi pengamatan distribusi obat dilakukan setiap hari pada semua resep dan obat pasien rawat inap VIP, Kelas I, Kelas II dan kelas III.

1. Mengamati sistem distribusi yang dipakai pada setiap resep apakah menggunakan sistem distribusi obat *individual prescription* yang dimana

penggunaan resep ini untuk pasien yang baru saja akan dirawat inap atau dari igd akan keruang rawat inap.

2. Mengikuti proses persiapan obat dengan melihat ketersediaan obat apakah sesuai obat yang telah disiapkan dengan resep yang diminta oleh dokter
3. Keamanan obat yang dilihat dari apakah ada obat yang kemasannya rusak atau terbuka kemasannya akibat pengguntingan pada saat obat disiapkan dan apakah obat sudah *expired date* biasanya pada sediaan tablet ada beberapa obat yang tidak terlihat *expired date* nya maka peneliti melihat langsung pada rak obat atau kemasan obat tersebut
4. Ketepatan jenis obat dilihat apakah obat yang disiapkan sesuai dengan yang diminta oleh dokter.
5. Ketepatan jumlah obat dilihat apakah obat yang disiapkan sesuai dengan yang diminta oleh dokter.
6. Ketepatan waktu pemberian obat yang didistribusikan ke bangsal-bangsal apakah sesuai dengan sistem distribusi yang dipakai.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kembali isian formulir atau lembar kuisisioner (Notoatmodjo, 2018:176). Data yang diperoleh dari kertas kerja yaitu berupa proses persiapan dan mengamati ketersediaan obat, keamanan obat, ketepatan waktu pemberian obat yang di distribusikan ke bangsal-bangsal lalu mencatat jenis obat, jumlah obat yang akan di distribusikan dan kelengkapan lainnya.

b. Coding

Setelah semua lembar kuisisioner diedit dan disunting, setelah itu dilakukan peng "kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi sebuah data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018:177).

Contoh kategorinya meliputi :

1=Sesuai

2=Tidak Sesuai

c. Data Entry

Data yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya di dimasukkan ke dalam program pengelolaan data dan pengelolaan statistik untuk dianalisis.

d. Cleaning

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan serta dilakukan pembetulan atau koreksi dan membersihkan data yang tidak diperlukan.

e. Tabulating

Setelah data di *entry* hasil yang data yang diperoleh dibuat kedalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariat* yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2012: 182).